

Tumbuhan Ternyata Seperti Manusia, Ini Buktinya...



Sab, 15 Mei 2021 2.00 PM · Bacaan 1 menit



Liputan6.com, Jakarta - Para peneliti di Singapura menemukan cara untuk mengendalikan tanaman penangkap lalat Venus menggunakan sinyal listrik dari *smartphone*.

Inovasi ini diharapkan bisa digunakan untuk robotika hingga pemanfaatan [tumbuhan](#) sebagai sensor lingkungan.



Lalat mati terperangkap dalam tanaman penangkap lalat Venus saat uji elektroda yang dipasang pada permukaan tanaman di laboratorium, Singapura. (Roslan RAHMAN/AFP)

Luo Yifei, seorang peneliti di Nanyang Technological University (NTU) Singapura, menunjukkan bagaimana sinyal dari aplikasi *smartphone* yang dikirim ke elektroda kecil yang terpasang pada tanaman dapat membuat jebakannya menutup seperti saat menangkap lalat.



Luo Yifei, mahasiswa PhD Sekolah Ilmu dan Teknik Material Nanyang Technological University memasang elektroda pada permukaan tanaman penangkap lalat Venus di laboratorium, Singapura. (Roslan RAHMAN/AFP)



Ilmuwan mengembangkan sistem teknologi tinggi untuk berkomunikasi dengan tumbuhan. (Roslan RAHMAN/AFP)

"Kami mengembangkan teknologi non-invasif untuk mendeteksi sinyal listrik dari permukaan tanaman tanpa merusaknya," ucap Luo menambahkan.



Tanaman penangkap lalat Venus di laboratorium, Singapura. (Roslan RAHMAN/AFP)

Para ilmuwan juga telah melepaskan bagian perangkap tumbuhan insektivora Venus dan menempelkannya ke lengan robotik sehingga ketika diberi sinyal, ia dapat menggenggam sesuatu yang tipis dan ringan seperti seutas kawat.



Dionaea Muscipula, lebih dikenal sebagai Penangkap Lalat Venus. Permukaan bagian dalamnya mengandung pigmen merah yang mengeluarkan lendir untuk menarik lalat mendekatinya. (www.greenculturesg.com)

Dengan cara ini tanaman dapat digunakan sebagai "robot lunak" untuk mengambil benda-benda rapuh yang mungkin